

ABSTRAK

Fery Ahmad Komarudin, *Aktivitas Mahasiswa pada Kegiatan Unit Pengembangan Tilawatil Quran (UPTQ) Hubungannya dengan Kemampuan Mereka dalam Membaca Alquran secara Baik dan Benar (Tahsin Alquran) (Penelitian pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Anggota UPTQ UIN SGD Bandung).*

Penelitian ini diajukan karena dilatar belakangi berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti bahwa aktivitas mahasiswa pada kegiatan UPTQ terbilang cukup tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan mahasiswa anggota UPTQ mengikuti berbagai kegiatan pembinaan, mentoring tahsin Alquran, pelatihan berbagai kajian dalam pengembangan minat dan bakat, serta mengikuti berbagai event yang dilaksanakan oleh UPTQ. Aktivitas tersebut kiranya dapat mengasah kemampuan mahasiswa dalam membaca Alquran secara baik dan benar. Namun pada realitasnya kemampuan mahasiswa anggota UPTQ dalam membaca Alquran secara baik dan benar masih reaktif rendah, hal ini terbukti ketika diadakan tes membaca Alquran dalam kegiatan mentoring, sepuluh orang dalam setiap kelompok rata-rata hanya empat orang yang bacaan Alqurannya sesuai dengan kaidah ilmu Tahsin Alquran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas aktivitas mahasiswa pada kegiatan UPTQ, realitas kemampuan mahasiswa dalam membaca Alquran secara baik dan benar, dan realitas hubungan antara aktivitas mahasiswa pada kegiatan UPTQ dengan kemampuan mereka dalam membaca Alquran secara baik dan benar (Tahsin Alquran).

Penelitian ini didasarkan pada asumsi teori bahwa aktivitas merupakan suatu proses belajar yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku positif, termasuk perubahan kemampuan aspek kognitif, afektif dan psikomotor, pada diri seseorang yang merupakan hasil dari interaksi, bimbingan dan pengalaman. Maka hipotesisnya adalah semakin tinggi aktivitas mahasiswa pada kegiatan UPTQ, maka akan semakin tinggi pula kemampuan mahasiswa dalam membaca Alquran secara baik dan benar (Tahsin Alquran).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sampel populasi dalam penelitian ini berjumlah 54 orang mahasiswa anggota UPTQ aktif jurusan Pendidikan Agama Islam. Sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, studi kepustakaan, angket, tes lisan dan teknik menyalin dokumen. Kemudian untuk analisis datanya menggunakan dua pendekatan yaitu analisis deskriptif dan analisis korelasi.

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa (1) Realitas aktivitas mahasiswa pada kegiatan UPTQ termasuk pada kualifikasi tinggi, hal tersebut berdasarkan skor 3,48 berada pada kelas interval 3,40 – 4,19 ; (2) Realitas kemampuan mahasiswa dalam membaca Alquran secara baik dan benar termasuk pada kualifikasi tinggi, hal tersebut berdasarkan skor 3,46 berada pada kelas interval 3,40 – 4,19 ; dan (3) Realitas hubungan antara keduanya adalah (a) Angka koefisien korelasi sebesar 0,997, angka tersebut termasuk pada kualifikasi sangat tinggi karena berada pada interval 0,800 – 1,000 ; (b) Hipotesisnya diterima yaitu adanya hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $93,35 > 2,01$; dan (c) Derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 92%, sehingga masih terdapat 8% faktor lain yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam membaca Alquran secara baik dan benar (Tahsin Alquran).